

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

SMA Unggulan Berbasis Pesantren merupakan salah satu lembaga yang berada di bawah naungan Pondok Pesantren Amanatul Ummah yang berada di Pacet Mojokerto Jawa Timur. Lembaga baru yang berdiri sekitar tahun 2012 mempunyai program khusus yang sangat menarik dan berbeda dari lembaga yang lain, yaitu program tahfidzul Qur'an. Perlu diketahui, dengan adanya program khusus yang dimiliki oleh lembaga tersebut, membuat SMAU BP menjadi salah satu program unggulan yang diminati oleh masyarakat.

Indonesia merupakan salah satu Negara berkembang yang ada di Asia, perlu kita ketahui bahwa, Negara Indonesia sejatinya adalah Negara yang kaya akan sumber daya alam yang sangat melimpah. Namun masalah yang sangat disayangkan diantaranya sumber daya manusia yang belum mampu untuk mengelola dengan maksimal. Masalah yang memicu bahwa Negara Indonesia masih menjadi Negara yang berkembang yakni, masih banyaknya kemiskinan, banyaknya penyandang disabilitas baik rendah maupun berat dan pendidikan yang masih rendah. Pada kasus ini peneliti akan membahas mengenai masalah pendidikan yang ada di Negara Indonesia. Banyak cara yang sudah dilakukan oleh pemerintah dalam mengatasi masalah tersebut, namun sampai sekarang permasalahan ini belum selesai dan tambah meningkat jumlah masyarakat yang masih belum mengenyam pendidikan.

Pendidikan merupakan salah satu kunci kesuksesan yang harus dimiliki oleh masyarakat Indonesia, dengan adanya pendidikan yang baik maka Indonesia akan mampu bersaing dengan Negara tetangga. Sebetulnya dengan pendidikan saja Indonesia juga tidak bisa dikatakan mampu untuk menjadi Negara yang lebih baik jika tidak dibarengi dengan akhlakul karimah yang baik pula, studi kasus yang berkaitan dengan ilmu agama sangat diperlukan untuk menyeimbangkan masalah ini dan dibutuhkan pula manajemen yang baik dalam sebuah lembaga pendidikan untuk meningkatkan kualitas output kedepannya.

Seperti halnya, lembaga SMAU BP Amanatul Ummah Pacet Mojokerto. Lembaga pendidikan ini belum terlalu lama berdiri, namun lembaga ini mampu mengalahkan lembaga-lembaga yang maju dan terkenal sebelumnya. Bukan hanya pendidikan formal yang ada di dalamnya. Lembaga ini dinaungi oleh sebuah yayasan pondok pesantren modern yang sangat bagus manajemennya. Ada beberapa lembaga yang di naungi pondok ini, diantaranya, lembaga Madrasah Bertaraf Internasional (MBI), Mandrasah Aliyah (MA CI & EXCELENT), Madrasah Tsanawiyah (MTS CI & EXCELENT), Sekolah Menengah Pertama Unggulan Berbasis Pesantren (SMPU BP) dan Sekolah Menengah Atas Unggulan Berbasis Pesantren (SMAU BP). Diantara lembaga tersebut yang masih muda dan baru berdiri adalah SMAU BP. Lembaga ini mempunyai keunggulan tersendiri yang tidak kalah dengan lembaga lain, diantaranya adalah tahfidzul quran. Tahfidzul quran ini merupakan salah satu cara lembaga tersebut memajemen santri untuk lebih baik, meningkatkan kualitas mutu mereka, selain dari umum yang mereka dapat, mereka juga mempunyai beberapa kelebihan dan pastinya ada kekurangan juga.

Melihat dunia yang semakin modern ini, seharusnya bukan hanya pendidikan umum saja yang harus dipelajari oleh mereka, namun pelajaran yang berbasis karakter ataupun agama sangat baik untuk meningkatkan mutu pendidikan mereka, dengan pelajaran agama mereka akan mampu memahami bagaimana kedepannya dan apa yang baik dan buruk yang harus dikerjakan. Dengan penelitian implementasi manajemen mutu pendidikan berbasis pesantren ini, setidaknya mampu melihat permasalahan dan solusi bagi lembaga tersebut atau yang lain untuk lebih baik lagi kedepannya.

Implementasi manajemen mutu pendidikan berbasis pesantren (Tahfidzul Quran) di SMAU BP Amanatul Ummah ini sudah berjalan cukup lama, namun dalam prakteknya, sebetulnya masih banyak kendala dan kelemahan. Dengan adanya implementasi manajemen ini, ada beberapa santri yang mampu lulus perguruan tinggi dengan dibantu tahfidzul qurannya. Perlu diketahui, diantara lembaga yang berada di bawah naungan Amanatul Ummah ini, SMAU BP masih menjadi sorotan utama dengan output yang banyak gagal masuk di Perguruan Tinggi Negeri ternama dibandingkan lembaga Aliyah dan MBI. Untuk alumni yang mampu berhasil masuk jalur tahfidzul quranpun bisa dihitung. Selain dengan program tersebut, lembaga SMAU BP juga menggunakan sistem dauroh malam untuk memaksimalkan murid-murid dalam menguasai pelajaran yang akan menjadi tantangan utama bagi murid tersebut. Hal yang perlu diketahui juga, bahwasanya lembaga SMAU BP atau semua yang berada di bawah naungan Amanatul Ummah, setiap minggunya akan diadakan tryout untuk melatih murid lebih cermat dan pandai lagi dalam mengerjakan soal-soal.

Sejatinya, bukan hanya sistem yang bagus yang ingin diterapkan lembaga tersebut, melainkan *stakeholders* yang profesional sangat dibutuhkan untuk

kelangsungan kegiatan belajar mengajar yang baik dan kondusif. Pada kasus ini, *stakeholders* mempunyai peran yang sangat penting dalam keberlangsungan sistem yang diterapkan, *stakeholders* diharapkan mampu dalam segala bidang, apalagi yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar formal, yang mana diharapkan mempunyai berbagai macam sistem terbaik dan penuh inovatif yang menghasilkan output yang unggul segalanya. Dalam pelaksanaannya, *stakeholders* harus menjadi orang pertama yang mampu melaksanakan apa yang sudah ditentukan, baik itu adalah berupa aturan bagi seorang santri. Setelah perencanaan dan pelaksanaan sudah berjalan, maka mereka wajib melakukan pengawasan terhadap sistem yang telah dibentuk untuk merealisasikannya program tersebut.

Dampak dari implementasi manajemen mutu pendidikan berbasis pesantren (Tahfidzul Quran) terhadap santri-santri sangat bagus, ada sisi positif maupun negatif tersendiri. Sisi positif diantaranya, ketika mereka tidak mampu melakukan seleksi secara akademik ke perguruan tinggi, setidaknya mereka terbantu dengan adanya program tahfidzul quran, bukan hanya tahfidzul quran saja yang menjadi acuan utama dalam implementasi manajemen mutu pendidikan, melainkan ada program tersendiri juga yang baru terlaksana sekitar kurang lebih satu tahun, yakni program faslul khos (kelas khusus) untuk bisa masuk ke Universitas Timur Tengah.

Faslul khos merupakan salah satu program terkhusus yang jarang ditemukan di lembaga pendidikan Indonesia, namun program tersebut bisa kita peroleh di SMA Amanatul Ummah maupun lembaga lain yang berada di naungan PP. Amanatul Ummah Pacet Mojokerto ini. Dari beberapa hal yang telah terungkap tentang implementasi manajemen mutu pendidikan, ada juga dampak

negatif, namun pada kesempatan kali ini peneliti tidak terlalu melihat sisi negatif dari hasil program tersebut. Dampak negatif diantaranya, banyak juga diantara mereka yang tahfidznya belum lolos tahap seleksi untuk jadi aumni SMAU BP, maksudnya seperti ini, dari lembaga SMA memngutamakan dan mengharuska output yang dikeluarkan minimal menghafal 9 juz utuk bisa mengikuti wisuda, namun kenyataanya, banyak juga diantara mereka yang kurang dari target yang telah dtentukan, hal tersebut mengakibatkan pada susahya mereka untuk mau mengikuti jalur SNAMPTN ke perguruan tinggi ternama yang di idolakan, mereka tidak bisa mempergunakan hasil dari tahfidznya dengan maksimal.

B. Fokus Penelitian

Berdasar latar belakang masalah yang ada di atas, maka identifikasi masalahnya sebagai berikut:

Adanya tanggapan yang baik dari masyarakat terhadap program yang ada di lembaga pendidikan tersebut dengan manajemen yang sangat bagus untuk meningkatkan mutu pendidikan berbasis pesantren. Dengan manajemen yang baik seperti itu, maka diharapkan Negara Indonesia mampu menjadi Negara maju pada suatu hari nanti. Pada akhirnya dapat diambil kesimpulan mengenai hal tersebut untuk kemudian menjadi evaluasi dalam implementasi manajemen mutu pendidikan berbasis pesantren (Tahfidzul Quran) di SMAU BP Amanatul Ummah Pacet Mojokerto, dengan fokus masalah sebagai berikut:

1. Implementasi manajemen mutu pendidikan berbasis pesantren (Tahfidzul Quran) di SMAU BP Amanatul Ummah Pacet Mojokerto?
2. Peran *stakeholders* dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan implementasi manajemen mutu pendidikan berbasis pesantren (Tahfidzul Quran) di SMAU BP Amanatul Ummah Pacet Mojokerto?

3. Dampak implementasi manajemen mutu pendidikan berbasis pesantren (Tahfidzul Quran) di SMAU BP Amanatul Ummah Pacet Mojokerto?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis implementasi manajemen mutu pendidikan berbasis pesantren (Tahfidzul Quran) di SMAU BP Amanatul Ummah Pacet Mojokerto
2. Untuk menganalisis peran *stakeholders* dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan implementasi manajemen mutu pendidikan berbasis pesantren (Tahfidzul Quran) di SMAU BP Amanatul Ummah Pacet Mojokerto
3. Untuk menganalisis dampak implementasi manajemen mutu pendidikan berbasis pesantren (Tahfidzul Quran) di SMAU BP Amanatul Ummah Pacet Mojokerto

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta dapat memperkaya khazanah pengetahuan dalam bidang implementasi manajemen pendidikan islam, terutama berkaitan dengan kajian Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan Berbasis Pesantren, sebagai bagian dari teori Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan dan Pesantren (Tahfidzul Quran) serta berkaitan dengan teori AGIL, sebagai informasi sekaligus pengetahuan tentang managerial yang ada di lembaga pendidikan.
2. Kegunaan praktis, penelitian ini berguna bagi pengambilan kebijakan dan keistiqomahanya kyai, pihak pesantren, kepala sekolah serta guru dalam upaya memperbaiki manajemen sebuah lembaga yang mempunyai identitas pesantren untuk menciptakan lembaga pendidikan yang berkarakter santri sekaligus unggul dalam bidang formal dan agama.

E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

Bagian ini menyajikan perbedaan dan persamaan bidang kajian peneliti dengan peneliti-peneliti sebelumnya. Hal ini untuk menghindari pengulangan kajian yang sudah ada.

Penelitian yang dilakukan oleh Harli 2017, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan mutu pendidikan berbasis pesantren yang dijalankan di SMA Pondok Pesantren An Nur Bululawang Kabupaten Malang dan untuk mengetahui implementasi perencanaan mutu pendidikan berbasis pesantren tersebut. Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan dapat dikatakan bahwa penelitian ini mampu merubah manajemen yang ada di lembaga pendidikan tersebut untuk lebih baik.¹

Penelitian yang dilakukan oleh Junedi Abdillah tahun 2015, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen peningkatan mutu peserta didik kelas unggulan olahraga di SMK Muhammadiyah 1 Paguyangan Kabupaten Brebes, untuk mengetahui manajemen peningkatan mutu peserta didik kelas unggulan Akademik di SMK Muhammadiyah 1 Paguyangan kabupaten Brebes dan untuk mengetahui manajemen peningkatan mutu peserta didik kelas unggulan Peminatan Keahlian di SMK Muhammadiyah 1 Paguyangan Kabupaten Brebes dan untuk mengetahui manajemen peningkatan mutu peserta didik kelas unggulan Pondok Pesantren di SMK Muhammadiyah 1 Paguyangan kabupaten Brebes.²

¹ Harli, *Manajemen mutu pendidikan berbasis pesantren di SMA Pondok Pesantren An-Nur 2 Bululawang Kabupaten Malang*, Tesis, (Malang, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017)

²Junedi Abdillah, *Manajemen Peningkatan Mutu Peserta Didik di SMK Muhammadiyah 1 Paguyangan Kabupaten Brebes*, Teses, (Purwokerto, Institut Agama Islam Negeri, 2015)

Penelitian yang dilakukan oleh Misriani tahun 2011, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan sekaligus peningkatan mutu di Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Karo.³

Penelitian yang dilakukan oleh Misriani tahun 2011, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan sekaligus peningkatan mutu di Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Karo.⁴ Bagian di atas akan lebih mudah dipahami, jika peneliti menyajikan dalam bentuk table seperti berikut ini:

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orientasi Penelitian
1	Harli (2017)	Manajemen mutu pendidikan berbasis pesantren di SMA Pondok Pesantren An-Nur 2 Bululawang Kabupaten Malang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen mutu pendidikan 2. Penelitian ini menggunakan metode yang sama yaitu kualitatif 	<p>Memfokuskan penelitiannya pada perencanaan dan implementasi manajemen Mutu Pendidikan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian ini mengkaji tentang perencanaan mutu pendidikan 2. Mengkaji tentang implementasi perencanaan mutu pendidikan 3. Lokasi penelitian di SMA Pondok Pesantren

³ Misriani, *Manajemen Peningkatan Mutu Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Karo, Tesis*, (Medan, IAIN Sumatera Utara, 2011)

⁴ Misriani, *Manajemen Peningkatan Mutu Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Karo, Tesis*, (Medan, IAIN Sumatera Utara, 2011)

T a					An-Nur 2 Bululawang Kabupaten Malang
2 b e l 1 P e n e l i t i a n y a	Junedi Abdillah 2015	Manajemen Peningkatan Mutu Peserta Didik di SMK Muhammadiyah 1 PaguyanganKabu paten Brebes	1. Manajemen Mutu 2. Penelitian ini menggunaka n metode yang sama yaitu kualitatif	Memfokuskan penelitiannya pada manajemen peserta didik kelas unggulan bidang olahraga, akademik, peminatan keahlian dan pondok pesantren	1. Penelitian ini mengkaji tentang Manajemen Peningkatan Mutu Peserta Didik di SMK Muhammadi yah 1 Paguyangan Kabupaten Brebes 2. Lokasi penelitian di SMK Muhamma diyah 1 Paguyanga nKabupaten Brebes
3 n g R e l e v a n d a n	Misriani 2011	Manajemen Peningkatan Mutu Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Karo (Sumatra Utara Medan)	1. Manajemen Mutu 2. Penelitian ini menggunaka n metode yang sama yaitu kualitatif	Memfokuskan penelitiannya pada perencanaan, pengorganisasia, pelaksanaan, pengawasan sekaligus peningkatan mutu di Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Karo	1. Penelitian ini mengkaji tentang sebuah perencanaan dalam manajemen peningkata n mutu 2. Lokasi penelitian di Madrasah Aliyah Negeri

F. Definisi Istilah

Implementasi merupakan suatu penerapan atau juga sebuah tindakan yang dilakukan dengan berdasarkan suatu rencana yang telah/sudah disusun atau dibuat dengan cermat serta juga terperinci sebelumnya.

Manajemen mutu pendidikan maksudnya adalah penerapan manajemen mutu pendidikan dengan program-program terbaru untuk menghasilkan output yang lebih unggul dan bisa lolos di semua jalur Perguruan Tinggi Negeri ternama di Indonesia.

Berbasis pesantren (Tahfidzul Quran) maksudnya adalah sebuah pondok pesantren yang di dalamnya terdapat lembaga pendidikan formal dengan menggunakan program tahfidz sebagai program utama untuk peningkatan mutu pendidikan sebagai jalan kedua supaya bisa lolos ke perguruan tinggi ternama di Indonesia. Maka peneliti memberi judul penelitian ini adalah “Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan Berbasis Pesantren (Tahfidzul Quran) di SMAU BP Amanatul Ummah Pacet Mojoerto”

